

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. *Optimizer* dan jumlah *epoch* berpengaruh dalam proses *training* berdasarkan pengujian yang dilakukan. Adapun dari 5 percobaan *training*, konfigurasi yang dapat menghasilkan nilai akurasi terbaik sebesar 93,7% adalah menggunakan model jaringan *alexnet* dengan nilai *epoch* 10, dan menggunakan *optimizer SGDM* serta nilai *learning rate* sebesar 0,0007.
2. Implementasi sistem klasifikasi jenis penyakit tembakau menggunakan metode *Convolutional Neural Network* ini dapat berjalan optimal. Menggunakan 10 citra acak pada setiap jenisnya, didapatkan rata-rata nilai akurasi sebesar 86%.

5.2 Saran

1. Kedepannya bisa dibuat aplikasi yang *portable*, sehingga *user* bisa menggunakan sistem yang telah dibuat dengan mudah.
2. Perlu dataset yang lebih banyak untuk mendapatkan nilai akurasi yang lebih tinggi lagi.